

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEPTUAL**

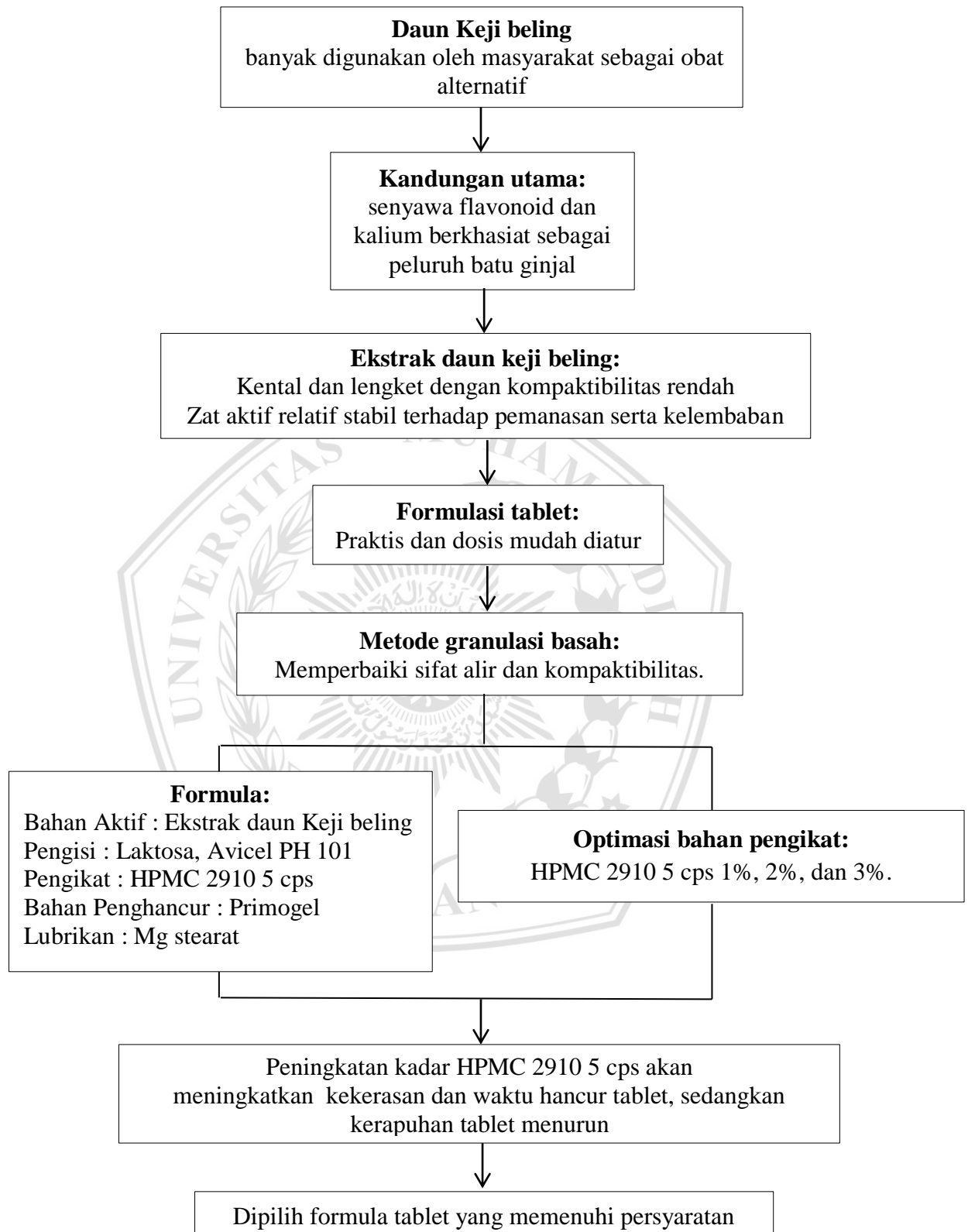
#### **3.1 Uraian Kerangka Konseptual**

Tanaman keji beling merupakan tanaman obat yang banyak dimanfaatkan sebagai obat alternatif oleh masyarakat. Banyak khasiat dari tanaman keji beling salah satunya sebagai pelarut batu ginjal. Kandungan senyawa yang berfungsi sebagai pelarut batu ginjal adalah flavonoid dan kalium. Maka dari itu diperlukan pengembangan menjadi ekstrak dalam sediaan farmasi dalam bentuk tablet, dengan keuntungan sediaan lebih praktis dan aman dalam penggunaan, dosis seragam, lebih stabil dibandingkan bentuk sediaan farmasi lainnya, serta bahan aktif yang dapat dipertanggung jawabkan.

Ekstrak daun keji beling memiliki konsistensi yang kental dan lengket dan memiliki daya ikat yang rendah. Zat aktif yang terkandung dalam keji beling reaktif stabil terhadap suhu tinggi dan kelembaban, sehingga dalam proses pembuatan tablet ekstrak daun keji beling digunakan metode granulasi basah dengan penambahan bahan pengikat untuk memperbaiki kompaktibilitas granul.

Pada penelitian ini digunakan bahan pengikat HPMC 2910 5 cps dengan kadar 1%, 2%, dan 3%. Peningkatan kadar HPMC 2910 5 cps pada formulasi yang telah dibuat menyebabkan peningkatan kekerasan tablet, menurunkan kerapuhan tablet serta meningkatkan waktu hancur tablet ekstrak daun keji beling. Alur kerangka konseptuan dapat dilihat pada gambar 3.1.

### 3.2 Kerangka Konseptual



**Gambar 3.1** Skema Kerangka Konseptual